

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa interaksi terjadi antar daerah pengambilan sampel dan terhadap larutan penyari. Dengan daerah yang berbeda, dimana daerah Bojonegoro merupakan tanah berkapur, Surabaya merupakan daerah pantai dan Malang merupakan daerah dataran tinggi, ternyata tidak menyebabkan perbedaan terhadap kadar hasil penyarian. Untuk mendapatkan hasil penyarian yang maksimal, dapat digunakan larutan penyari air kloroform P.

DAFTAR PUSTAKA

- Coronel, R.E. dan E.W.M. Verheij, Ed. 1997. Buah-buahan yang dapat dimakan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 385 – 388.
- Depkes, a. 1989. Vandemikum Bahan Obat Alam, 8 – 9.
- Depkes, b. 1989. Materi Medika Indonesia V. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 470 – 472.
- Sudarman, M. dan H.R. Mangunsudarmo, 1961. Cabe puyang Warisan Nenek Moyang. PT. Karya Wreda Cetakan Kedua, Jakarta. 14.
- Wijayakusuma, H., D. Setiawan, A. Wirian. 1995. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Jilid III. Cetakan Kedua. Kartini, Jakarta. 26 – 29.

DISKUSI

Penanya : Desmiyati (Balitnak)

Pertanyaan :

Dari hasil pemeriksaan, daerah mana yang terbaik dibandingkan dengan standar MMI

Jawab :

Kadar sari dari tiap daerah tidak jauh berbeda dengan hasil statistik. Pelarut yang baik adalah khloroforum di banding etanol